

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kabupen Tasikmalaya

Tasikmalaya adalah sebuah daerah di Wilayah Jawa Barat Indonesia. Berbatasan dengan Kabupaten Majalengka dan Kota Tasikmalaya sebelah utara. Samudra Hindia di selatan, Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Pangandaran di timur, dan Kabupaten Garut di barat.

Tasikmalaya merupakan daerah agraris dengan luas 2.712,52 km². Berdasarkan statistik populasi pada tahun 2013, jumlah penduduk bertambah hingga berjumlah 1.876.544 jiwa (Tasikmalayakab.go.id, 2020).

Terletak di sebelah tenggara wilayah Priangan, Tasikmalaya merupakan wilayah terbesar dan menempati bagian penting di wilayah Priangan Timur. Sebagian besar dari daerah tersebut adalah kawasan hijau, khususnya hortikultura dan rangan (Pertanian dan kehutanan).

Daerah Tasikmalaya terkenal dengan kreasi kerajinan salak, sedangkan nasi tutug oncom adalah sajian terkenal dari daerah ini. Kabupaten Tasikmalaya juga disebut sebagai pusat keagamaan Islam di Jawa Barat, yang memiliki lebih dari 800 sekolah Islam yang tersebar di seluruh kabupaten.

Kabupaten Tasikmalaya ini memiliki kondisi geografis yang sangat berbeda dengan beberapa sub-wilayah yang terbagi menjadi dataran tinggi dan rendah, Kabupaten ini terdiri dari 39 sub-wilayah, salah satunya adalah Wilayah Singaparna. yang terdiri dari 10 desa, salah satunya yaitu Desa Sukaasih Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

B. Sejarah Desa Sukaasih



Gambar 1. Kantor Desa Sukaasih

Desa Sukaasih adalah Desa pemekaran dari Desa Cipakat pada tahun 1986 yang bertempat di Kp. Cihampelas yang saat itu di jabat oleh kepala Desa Pertama yaitu Bapak Hopid yang menjabat pada tahun 1986 sampai 1996 setelah masa jabatannya beliau di ganti oleh PJS (Pejabat sementara) yaitu Bapak Tatang Sopandi pada tahun 1997, beliau menjabat kurang lebih satu tahun, kemudian Desa Sukaasih Menyelenggarakan Pemilihan Kepala Desa Pertama pada saat itu pada tahun 1997, dan pada saat itu di menangkan oleh

Bapak Achlim Suherman beliau menjabat selama lima tahun sampai tahun 2002 (Sideka.Id, 2020).

Kemudian setelah itu pada Tahun 2002 di laksanakan Pemilihan Kepala Desa Kedua di desa sukaasih dan pada saat itu Bapak Holid mantan Kepala Desa pertama Desa Sukaasih dinyatakan menang beliau menjabat selama lima tahun sampai 2007 setelah itu pada tahun 2007 di Adakan Pemilihan Kepala Desa pada saat itu bapak H. Misbah Aristo di nyatakan menang, beliau menjabat selama enam tahun sampai dari 2007 sampai 2013, kemudian pada saat itu beliau menyalonkan kembali pada Pemilu Pemilihan Kepala Desa sukaasih beliau dinyatakan menang dan menjabat sampai sekarang.

Desa Sukaasih adalah desa yang terletak di Singaparna yang memiliki luas 125,86 ha. Jumlah penduduk seluruhnya 4442 jiwa yang terdiri dari 2.408 laki-laki dan 2.034 perempuan dengan total 1.203 KK. (Sideka.Id, 2020).

Desa Sukaasih pernah dipimpin oleh beberapa orang kepala Desa diantaranya :

1. Holid (Alm) dari tahun 1986 s.d. 1997, 2002 s.d 2007
2. Tatang Sopandi (Alm) pada tahun 1997 (Menjabat satu tahun)
3. Achlim Suherman (Alm), dari Tahun 1997 s.d. 2002
4. Misbah Aristo dari Tahun 2007
5. Muhamad Umar Mahmudi,S.Si sekarang – 2025

C. Profil Desa Sukaasih

1. Letak dan Kondisi Geografis Desa Sukaasih

Desa Sukaasih adalah salah satu dari 10 desa di Wilayah Singaparna, Rezim Tasikmalaya mempunyai Luas Wilayah 125,86 Ha (Sukaasih, 2020). Desa Sukaasih memiliki batas-batas, tentang batas desa sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Sukarame
- Sebelah Selatan : Desa Sukarapih
- Sebelah Timur : Desa Margajaya
- Sebelah Barat : Desa Cikunten

Sarana Transformasi dari desa menuju ke kabupaten Tasikmalaya menghabiskan waktu selama 1 jam dengan menggunakan kendaraan umum dan pribadi. Kondisi jalan di desa Sukaasih termasuk jalan yang cukup baik dengan kondisi jalan beraspal.

2. Kependudukan

Desa Sukaasih memiliki luas wilayah 125.86 Ha yang mana terbagi dalam beberapa bidang lahan diantaranya meliputi: Luas tanah perkebunan, sawah, dan hutan. Berdasarkan monografi bulan januari tahun 2020

kependudukan di Desa Sukaasih bertambah hingga 4.606 individu yang terdiri dari populasi pria 2.338 dan populasi wanita 2.268. Seluruh penghuni yang tercatat di atas merupakan pribumi dengan jumlah 1.386 keluarga (Sukaasih, 2020).

Tabel 2

Penghuni Desa Sukaasih Berdasarkan Age Gathering

Kelompok Umur	Jumlah
0-5 Thn	373
6-12 Thn	546
13-15 Thn	223
16-18 Thn	276
19-24 Thn	435
25-29 Thn	341
30-34 Thn	356
35-39 Thn	326
40-44 Thn	339
45-49 Thn	305
50-54 Thn	276
55-59 Thn	132
60-64 Thn	211
65-69 Thn	174
70-74 Thn	109
75 Keatas	86

Sumber : Monografi Desa Sukaasih tahun 2020

3. Mata Pencarian

Mata pencarian desa Sukaasih beraneka ragam, akan tetapi secara garis besarnya masyarakat desa tersebut adalah buruh dengan menduduki peringkat terbanyak dari keseluruhan data yang ada hingga mencapai 752 jiwa (Sukaasih, 2020). Hal tersebut didapatkan dari data yang diberikan pihak Pemerintah Desa Sukaasih. Berikut table mata pencarian masyarakat desa Sukaasih, sebagai berikut:

Tabel 3

Warga Sukaasih Berdasarkan Mata Penghidupan

Jenis Pekerjaan	Jumlah
PNS,POLRI dan TNI	118
Karyawan	109
Wiraswasta	489
Peternak	517
Petani	52
Buruh	752

Sumber : Monografi Desa Sukaasih tahun 2020

4. Agama

Penduduk Desa Sukaasih Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya merupakan mayoritas beragama Islam, yang dimana kegiatan yang dilakukan rutin adalah agenda pengajian yang dilakukan setiap empat kali dalam seminggu. Kegiatan keagamaan lainnya dapat dilihat dari Pesantren dan Taman Pengajaran Al-Qur'an (TPA) untuk

anak-anak dengan didukung sarana dan prasarana seperti masjid di desa tersebut terdiri dari 22 buah dan mushola terdiri dari 8 buah (Sukaasih, 2020).

5. Sarana dan Prasaran Kesehatan

Pada tahun 2019 di Desa Sukaasih tercatat 7 buah prasarana kesehatan diantaranya: 1 buah tempat Praktik Bidan, 1 buah tempat Polindes dan 5 buah tempat Posyandu. Untuk sarana prasarana kesehatan yang bertempat di desa Sukaasih masih belum cukup memadai terutama tempat layanan kesehatan untuk masyarakat umum.

6. Pendidikan

Pendidikan di Desa Sukaasih, Kecamatan Singaparna, Tasikmalaya dapat dilihat dari komposisi penduduk menurut pendidikan. Sarana yang ada di desa tersebut terdapat TK, SD, dan Madrasah Diniyah (Sukaasih, 2020). Kondisi tingkat pendidikan desa Sukaasih, sebagai berikut:

Tabel 4

Warga Sukaasih berdasarkan tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Taman Kanak-Kanak	452

SD/Sederajat	1239
SMP/Sedarajat	1247
SMA/ Sederajat	1136
Perguruan Tinggi	501

Sumber : Monografi Desa Sukaasih Tahun 2020

Berdasarkan table tingkat pendidikan diatas, masih dalam kategori tarif yang baik dilihat dari populasi lengkap di desa. Membahas tentang tingkat pendidikan di atas, ada satu hal yang perlu diperhatikan dari masyarakat dan pemerintah setempat yaitu kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan terutama dalam pengolahan limbah sampah seperti sampah plastik.